

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.2 Latar Belakang Kerja Profesi

Pada zaman saat ini yang terus berubah, maju dan berkembang menuntut setiap orang untuk bekerja lebih baik dari hari sebelumnya. Orang yang mampu menyesuaikan dengan kondisi saat ini perlu meningkatkan keterampilan untuk bisa bersaing dengan orang lain, terutama untuk mencari kesempatan kerja dan memperoleh penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, saat ini jumlah pencari kerja terus bertambah dan tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia, tingkat pendidikan dan keahlian yang dimiliki seseorang akan menentukan apakah seseorang itu layak atau tidak bekerja pada perusahaan atau bagian tertentu. Karena hal tersebut maka pencari kerja juga perlu mengembangkan diri dan meningkatkan keterampilannya untuk bersaing dengan mereka yang mencari kerja lainnya.

Individu calon pencari kerja seperti mahasiswa merupakan seseorang pelajar yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute, dan universitas (Hartaji dalam Nuraini, 2014). Selain itu, proses pembelajaran menuntut siswa untuk aktif dan kreatif agar dapat bersaing secara akademis dengan siswa lain dalam hal pengetahuan dan keterampilan. Persaingan antar mahasiswa tidak hanya dibidang akademik, tetapi mahasiswa juga harus mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan bahkan setelah lulus dari perguruan tinggi atau universitas. Oleh karena itu selama masa perkuliahan, mahasiswa harus termotivasi untuk rajin belajar dengan tekun dalam menerima ilmu, mampu berpikir kritis dan analitik dalam memecahkan masalah, mengembangkan kreativitas, menciptakan jaringan sosial yang baik serta meningkatkan keterampilan dan kompetensi di berbagai bidang. Saat mahasiswa lulus dengan peningkatan keterampilan dan pengetahuan lebih percaya diri saat melamar ke sebuah perusahaan. Karena mahasiswa yang memiliki kemampuan akan lebih mudah

dalam menjawab pertanyaan selama wawancara kerja. Hal yang demikian dapat menjadi nilai tambah bagi pencari kerja dan akan disukai oleh departemen HRD karena dianggap memiliki kriteria keterampilan lebih dari keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk posisi tertentu. Pada saat yang sama, lulusan yang kurang meningkatkan keterampilan mereka selama perkuliahan akan sulit mendapatkan pekerjaan, karena mereka bersaing untuk posisi yang diinginkan dengan lulusan lain yang memiliki kriteria diri lebih baik. Hal yang demikian dapat meningkatkan pengangguran di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa dengan adanya jumlah pengangguran di Indonesia . Pada Februari 2022 adalah sebesar 8,40 juta penduduk. Jumlah tersebut dibandingkan dengan jumlah pada tahun lalu, terjadi penurunan sebesar kurang lebih 350 ribu orang. Dan jika dikomparasi dengan beberapa setelahnya, terjadi penurunan yang berkisar 700 ribuan orang. Oleh karena itu, tingkat pengangguran terbuka (TPK) pada tahun lalu dapat disimpulkan sebesar 5,83 persen. Persentase tersebut menggambarkan bahwa terjadi penurunan antara tahun ini dibandingkan tahun lalu. Sebagai dasar perbandingan, persentase TPK pada tahun 2021 yaitu sebesar 6,26 persen. Sedangkan jumlah tenaga kerja berdasarkan tingkat pendidikan, yaitu dari yang tidak bersekolah sebanyak 24.852 orang, tingkat Sekolah Dasar sebanyak 1.230.914 orang, dan tingkat Universitas sebanyak 894.769 orang. Data ini menunjukkan bahwa angka pengangguran di Indonesia juga terkait dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu tersebut. Meskipun individu tidak menerima pelatihan formal tetapi mengikuti pelatihan informal seperti kursus dan Balai Latihan Kerja (BLK), maka memungkinkan individu untuk memperoleh pekerjaan yang hanya membutuhkan keterampilan di bidang tertentu. Pada saat yang sama, jumlah lowongan pekerjaan yang membutuhkan keterampilan juga terbatas. Selain itu, faktor usia dan jenis kelamin menentukan penempatan untuk lowongan tersebut. Universitas Pembangunan Jaya sendiri merupakan salah satu universitas yang seluruh mahasiswanya diwajibkan mengikuti program Kerja Profesi sebagaimana salah satu syarat kelulusan. Kerja Profesi (KP) adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif kepada mahasiswa mengenai dunia kerja sehingga dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan sesuai kompetensi Program Studi dalam lingkungan perusahaan. Kegiatan Kerja Profesi sendiri merupakan syarat kelulusan bagi semua mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya dan wajib dilakukan selama minimal 150 jam. Dengan adanya Kerja Profesi ini, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman dalam dunia kerja,

mampu beradaptasi dengan dunia nyata, dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, serta jika memungkinkan dapat melakukan pengumpulan data untuk Skripsi atau Tugas Akhir (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

Dalam rangka mencapai profil lulusan yang diinginkan, program Kerja Profesi di PT. XXX diharapkan dapat membantu mahasiswa Program Studi Manajemen untuk mengembangkan kemampuan manajerial dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM). Melalui pengalaman ini, praktikan diharapkan dapat mempelajari proses manajemen SDM, termasuk penerimaan karyawan baru, proses mutasi karyawan, perpanjangan masa kontrak kerja, pengurusan karyawan yang ingin mengundurkan diri atau berakhir masa kontrak kerjanya, perhitungan gaji karyawan, serta pendaftaran BPJS Kesehatan dan BPJS Kesehatan bagi karyawan. Dengan demikian, praktikan diharapkan dapat mengembangkan keterampilan manajemen SDM yang diperlukan sesuai dengan profil lulusan Program Studi Manajemen. Secara garis besar, Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di PT. XXX sebagai upaya untuk memenuhi syarat kelulusan, upaya untuk memenuhi capaian profil lulusan di Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Jaya, upaya untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan dan wawasan dalam dunia kerja.

### 1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Universitas Pembangunan Jaya (2016) menjelaskan tujuan dari Kerja Profesi (KP), yaitu untuk :

1. Dengan program Kerja Praktik, mahasiswa Program Studi Manajemen dapat meningkatkan pengetahuan, pengalaman, kemampuan, keahlian, dan keterampilan mereka dalam dunia kerja yang sesuai dengan program studi mereka..
2. Melalui Kerja Praktik, mahasiswa dapat menemukan permasalahan dan kendala di dunia kerja yang dapat dijadikan topik dalam laporan KP mereka.
3. Kerja Praktik memberikan gambaran dunia kerja bagi mahasiswa yang mengikutinya.
4. Melalui Kerja Praktik, mahasiswa dapat memperoleh masukan yang berguna untuk penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
5. Kerja Praktik dapat membina dan meningkatkan kerjasama antara universitas dengan instansi atau perusahaan tempat mahasiswa melakukan KP.

### 1.3 Manfaat Kerja Profesi (KP)

Universitas Pembangunan Jaya (2016) memaparkan manfaat dari aktivitas Kerja Profesi (KP) bagi pihak Universitas, pihak Mahasiswa, dan juga bagi perusahaan. Adapun manfaat tersebut, antara lain:

1. Bagi Universitas
  - a. Mendapatkan umpan balik dalam proses penyempurnaan kurikulum perkuliahan yang sesuai dengan keadaan dan tuntutan industri serta masyarakat, dan juga dalam hal pembangunan pada umumnya.
  - b. Memperluas dan menjalin hubungan kerjasama antara pihak Universitas dengan Perusahaan
  - c. Memberikan ide serta wawasan dalam membangun konsep saling berkesinambungan antara pendidikan dan industri,
2. Bagi Mahasiswa
  - a. Mendapatkan pengalaman kerja yang sejalan dengan program studinya yang mana dapat menjadikan mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik sebelum ikut berpartisipasi ke dalam dunia kerja

- b. Dapat mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari selama proses perkuliahan kedalam proses operasional pekerjaan, dan juga memiliki potensi untuk mengembangkan pengetahuan akan ilmu tersebut.
  - c. Mahasiswa dapat merasakan atmosfer pada kondisi nyata di dunia kerja, sehingga dapat berkomunikasi serta berperilaku dengan baik sesuai dengan tuntutan dan tanggung jawab di dalam pekerjaan
3. Bagi PT. XXX
- a. Menjadi sarana dalam merealisasikan tanggung jawab sosial organisasi.
  - b. Memiliki potensi untuk menjalin hubungan bilateral dengan pihak Universitas Pembangunan Jaya
  - c. Menumbuhkan hubungan kerjasama yang baik dan saling memberikan manfaat kepada satu sama lain
  - d. Mendapatkan dampak positif bagi kemajuan perusahaan dengan memanfaatkan sisi kreatifitas dan inovasi dari Mahasiswa yang sedang melakukan Kerja

#### 1.4 Tempat Kerja Profesi



**Gambar 1.1** Gedung Perusahaan

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di PT. XXX yang berlokasi di Jakarta Utara.

### **1.5 Jadwal Waktu Kerja Profesi**

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi selama 200 jam, dimulai tanggal 06 November 2023 sampai dengan 08 Desember 2023. Praktikan melakukan aktivitas kerja profesi dengan rentang waktu selama 5 hari kerja (8 jam perhari), dimulai pada hari Senin pukul 08.00 – 17.00 WIB, dan pada hari Jumat dimulai pada pukul 08.00 – 17.30. Karena hari jumat waktu istirahat lebih lama yakni 90 menit dikarenakan untuk ibadah sholat Jumat bagi umat muslim.. Untuk sabtu minggu praktikan diberikan jadwal libur.